

ABSTRACT

Intan Khumairoh, 2026. Analysis of the Spillover Effect of DKI Jakarta on the Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi regions. Under the guidance of Prof. Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Sc.

This study aims to analyze the spillover effects of DKI Jakarta on the Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi (Bodetabek) region using the Gross Regional Domestic Product at Constant Prices (GRDP), labor force, and Domestic Investment (PMDN) as indicators. The study employs a quantitative approach using time-series data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) and the Ministry of Investment/BKPM. The observation period spans 29 years for the GRDP variable, 25 years for the labor force variable, and 20 years for the DDI variable. The analysis method used is the Granger Causality Test, preceded by a stationarity test and the determination of the optimal lag. The results show that the spillover effects between DKI Jakarta and the Bodetabek region differ across each of the analyzed indicators.

Based on the research findings, DKI Jakarta exhibits an economic spillover effect on several regions in Bodetabek; however, this influence is not evenly distributed. Regarding the GRDP indicator, DKI Jakarta's economic growth influences Bogor's economic growth, while Depok's economic growth influences DKI Jakarta. DKI Jakarta and Tangerang influence each other's economic growth, while no significant influence was found between DKI Jakarta and Bekasi. Regarding labor market indicators, labor market conditions in Bogor and Bekasi influence DKI Jakarta, while labor market conditions in DKI Jakarta influence Depok. No significant labor market influence was found between DKI Jakarta and Tangerang. Regarding the domestic investment (PMDN) indicator, domestic investment in DKI Jakarta influences investment in Bogor and Depok; however, no significant influence was found on either Tangerang or Bekasi. Overall, DKI Jakarta generates economic spillover effects for several regions in the Bodetabek area particularly Bogor, Depok, and Tangerang based on specific indicators. However, these spillover effects do not occur uniformly across all regions or all economic indicators analyzed.

Keywords: Spillover Effect, Granger causality, PDRB, labor force, PMDN, Bodetabek.

ABSTRAK

Intan Khumairoh, 2026. Analisis Spillover Effect DKI Jakarta terhadap wilayah Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Dibawah bimbingan **Prof. Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Sc.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis spillover effect DKI Jakarta terhadap wilayah Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Bodetabek) melalui indikator Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (PDRB), tenaga kerja, dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data time series yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Investasi/BKPM. Periode pengamatan meliputi 29 tahun untuk variabel PDRB, 25 tahun untuk variabel tenaga kerja, dan 20 tahun untuk variabel PMDN. Metode analisis yang digunakan adalah Granger Causality Test yang diawali dengan uji stasioneritas dan penentuan lag optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa spillover effect antara DKI Jakarta dan wilayah Bodetabek berbeda pada setiap indikator yang dianalisis.

Berdasarkan hasil penelitian, DKI Jakarta menunjukkan adanya spillover effect ekonomi terhadap beberapa wilayah di Bodetabek, namun pengaruh tersebut tidak terjadi secara merata. Pada indikator PDRB, pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta memengaruhi pertumbuhan ekonomi Bogor, sedangkan pertumbuhan ekonomi Depok memengaruhi DKI Jakarta. DKI Jakarta dan Tangerang saling memengaruhi dalam pertumbuhan ekonomi, sementara antara DKI Jakarta dan Bekasi tidak ditemukan pengaruh yang signifikan. Pada indikator tenaga kerja, kondisi ketenagakerjaan di Bogor dan Bekasi memengaruhi DKI Jakarta, sedangkan kondisi ketenagakerjaan DKI Jakarta memengaruhi Depok. Adapun antara DKI Jakarta dan Tangerang tidak ditemukan pengaruh ketenagakerjaan yang signifikan. Pada indikator PMDN, investasi dalam negeri di DKI Jakarta memengaruhi investasi di Bogor dan Depok, namun tidak ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap Tangerang maupun Bekasi. Secara keseluruhan, DKI Jakarta memberikan spillover effect ekonomi kepada beberapa wilayah Bodetabek, terutama Bogor, Depok, dan Tangerang pada seluruh indikator. Namun, spillover effect tersebut tidak terjadi secara merata pada seluruh wilayah maupun seluruh indikator ekonomi yang dianalisis.

Kata Kunci: spillover effect, Granger causality, PDRB, tenaga kerja, PMDN, Bodetabek.